

## BAB 5

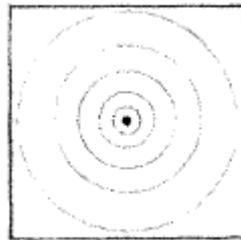
### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar pada Perancangan Pusat Komunitas ini menerapkan beberapa aspek diantaranya:

##### 1. Elemen Titik

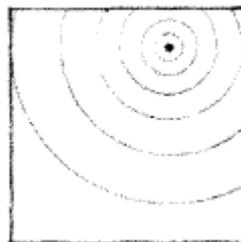
Titik ini dimana akan menjadi pusat yang mendukung bentuk pada sebuah bangunan nanti nya. Menurut (D.K. Ching, 2008) pada buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*, Secara teori titik tidak memiliki bentuk tetapi sebuah titik dapat terasa apabila ditempatkan dalam bidang. Pada sebuah pusat, titik akan mengatur elemen - elemen disekitar nya dan mendominasi bidang tersebut bisa dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Titik Pusat

Sumber: Buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*

Tetapi apabila ketika titik itu dipindahkan maka bidang akan lebih mendominasi dan akan mendapatkan visual lebih banyak.

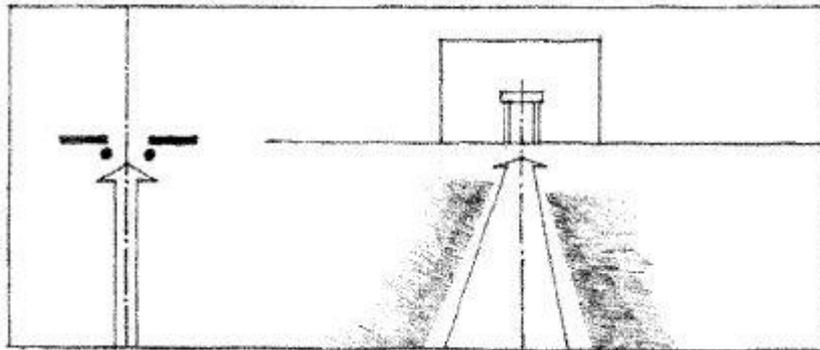


Gambar 5.2 Penempatan Titik

Sumber: Buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*

## 2. Elemen Pencapaian Langsung/Frontal

Menurut (D.K. Ching, 2008) pada buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*, Pencapaian Frontal atau secara langsung mengarah ke akses masuk dari suatu bangunan tersebut. Pencapaian tersebut bisa berupa seluruh muka depan bangunan.

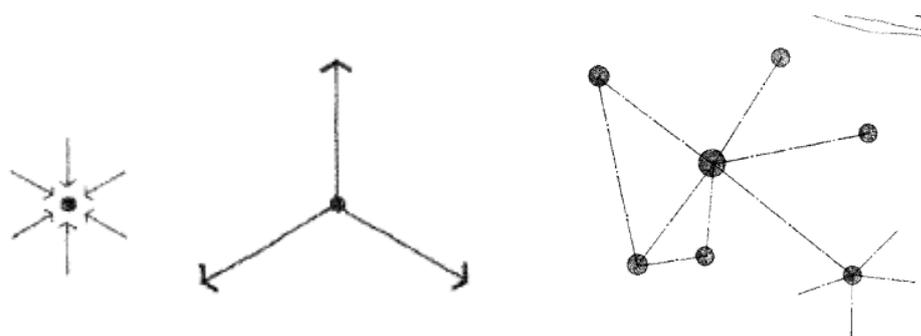


Gambar 5.3 Pencapaian Langsung

Sumber: Buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*

## 3. Organisasi Ruang

Menurut (D.K. Ching, 2008) pada buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*, bentuk – bentuk radial dapat tumbuh menjadi sebuah jaringan titik pusat yang dihubungkan oleh lengan – lengan linier. Pembentukan massa untuk pola radial bisa beragam yaitu mulai dari kotak dengan perpaduan persegi panjang, segitiga, segi lima hingga bulad.



Gambar 5.4 Organisasi Ruang Radial

Sumber: Buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*

Pada konsep site plan perancangan tersebut akan menggunakan pola radial yang dimana massa bangunan informasi akan saling terkoneksi antar-massa bangunan lain nya.

## 5.2 Konsep Rencana Tapak

### 5.2.1. Pemitakan

Pada Perancangan Pusat Komunitas Diecast ini terdapat 4 zonasi yang dapat mendukung setiap aspek kegiatan yaitu:

1. Zona Penerima
2. Zona Inti
3. Zona Penunjang/Utilitas
4. Zona Transisi



- ZONA PENERIMA
- ZONA INTI
- ZONA TRANSISI
- ZONA UTILITAS

Gambar 5.5 Pemitakan Lahan Zonasi

Sumber: Analisis Pribadi

### 5.2.2. Tata Letak

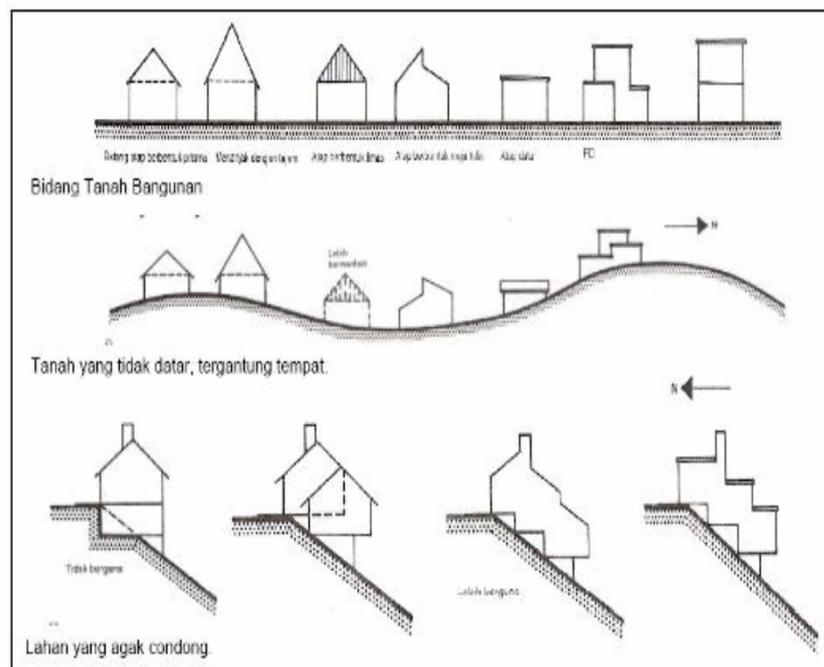
Pada konsep site plan akan menggunakan pola radial yang dimana massa bangunan akan saling terintegrasi satu sama lain. Dalam perancangan ini pola radial menjadi pemilihan pada konsep kawasan ini dikarenakan bisa menjadi konektivitas antar zona bangunan itu sendiri dan menciptakan ruang terbuka publik seperti taman dan ruang aksesibilitas. Dimana Peletakan Bangunan Informasi berada dekat dengan entrance, lalu ada Bangunan Eksibisi, Workshop, dan Café yang berada di zona inti, lalu area utilitas atau penunjang di letakan di

bagian belakang hal ini bertujuan untuk keselamatan dan kemanan dari bangunan utilitas sendiri.

Dengan peletakan massa bangunan serta penambahan taman serta ruang lainnya pada itu sendiri bisa menjadi sebuah daya tarik tersendiri dan membuat pengguna atau pelaku yang hadir terbangun atau terdorong untuk berfoto yang kemudian mengunggah foto tersebut pada media sosial pengguna nya, dan dengan zaman serta teknologi sekarang cepat tersebar kepada orang lain baik itu untuk kalangan remaja maupun dewasa, dan cara ini bisa untuk memasarkan atau menginfokan sebuah tempat Pusat Komunitas tersebut.

### 5.2.3. Gubahan Massa

Dikarenakan lokasi site yang berkontur maka, massa bangunan akan mengikuti site yang dimana bangunan tersebut akan terlihat seperti gambar 5.6.



Gambar 5.6 Gubahan Massa di lahan Kontur

Sumber: Frick, H.I. (2003), *Membangun dan Menghuni Rumah di Lerengan*.

#### 5.2.4. Tata Hijau

Untuk tata hijau akan memanfaatkan sebagian dari eksisting pohon dan menambahkan vegetasi atau tanaman tambahan ke untuk mengurangi efek kebisingan pada perancangan Pusat Komunitas Diecast ini.

#### 5.2.5. Pencapaian

Pada pencapaian ini akses kendaraan maupun pejalan kaki dibuat menjadi 1 wilayah atau jalan bisa dilihat pada gambar 5.7.



Gambar 5.7 Pencapaian

Sumber: Analisis Pribadi.

- Ket :
-  N Arah Utara
  -  Lokasi site
  -  Pencapaian Ke site (Entrance dan Exit)
  -  Akses Jalan

Penggunaan satu pencapaian karena meminimalisir kendaraan dari 2 arah masuk ataupun keluar dan juga mengurangi maintenance dalam penjagaan atau *safety* sehingga pencapaian difokuskan pada satu tempat.

### 5.2.6. Hirarki Ruang

Untuk hirarki pada tapak, hirarki yang tertinggi terdapat di area inti lalu untuk hierarki sedang berada di area informasi serta transisi dan dan zona terendah ada di area penunjang. Selain itu juga hierarki ruang di golongan berdasarkan fungsi dari setiap kegiatan yang terdapat di area tapak, bisa dilihat pada gambar 5.8.



Gambar 5.8 Hirarki Ruang  
Sumber: Analisis Pribadi.

- Ket :
-  N Arah Utara
  -  Tinggi
  -  Sedang
  -  Rendah

### 5.2.7. Sirkulasi

Sirkulasi tapak ini adanya keterhubungan antar bangunan atau ruang ke bangunan lainnya, Sirkulasi juga menjadi salah satu penting bagi pengguna contohnya pengguna bersama dengan teman ataupun pasangannya dapat merasakan kedekatan sama lain atau intim dengan alasan untuk merasakan suasana disekitarnya.

Sistem sirkulasi tersebut tidak di bedakan antara pengunjung, dan pengelola karena dapat sebagai area bersosialisasi bagi pengguna nya dan untuk sirkulasi kendaraan dibedakan berdasarkan jenisnya seperti sirkulasi untuk kendaraan servis ataupun barang, pengunjung dan pegawai, yang bisa dilihat pada gambar 5.9.



Gambar 5.9 Sirkulasi  
Sumber: Analisis Pribadi.

- Ket :
-  N Arah Utara
  -  Sirkulasi Pengunjung dan staff
  -  Sirkulasi Pengunjung Kendaraan
  -  Sirkulasi Kendaraan Serivs, Barang, Parkir staff

### 5.2.8. Parkir

Untuk area parkir disini dibagi menjadi 2 bagian, yang pertama yaitu parkir untuk pengunjung, dan yang kedua parkir untuk pengelola dan staff, yang bisa dilihat pada gambar 5.10.



Gambar 5.10 Parkir  
Sumber: Analisis Pribadi.

Dan pemakaian material pada area parkir menggunakan material seperti grass block dan terdapat area perkerasan cor untuk menahan beban dari mobil pemadam kebakaran.

### 5.2.9. Utilitas

Untuk area utilitas diletakan di belakang dekat dengan bangunan informasi, hal ini bertujuan untuk memudahkan untuk penyaluran dari pemipaan serta jalur mekanikal elektrik karena bangunan diletakan pada paling atas diantara bangunan lainnya serta akses yang mudah apabila terdapat maintenance nantinya, yang bisa dilihat pada gambar 5.11.



Gambar 5.11 Utilitas  
Sumber: Analisis Pribadi.

Untuk sistem utilitas sendiri dibagi menjadi beberapa yaitu:

#### 1. Sistem Air Bersih

Pengelolaan Air berasal dari PDAM yang dimana akan dialirkan ke ground water tank setelah itu ke ruang pompa setelah dari ruang pompa baru di distribusi ke setiap bangunan dengan pompa tekan. Air bersih ini akan digunakan untuk berbagai keperluan, seperti konsumsi air minum, mandi, pengisian alat pemadam kebakaran, penyiraman tanaman, dan sebagainya.

## 2. Sistem Air Kotor

Untuk pembuangan air kotor menggunakan STP (*Sewage Treatment Plant*) biofilter yang dimana ramah lingkungan sehingga limbah kotoran tidak menjadi masalah ke lingkungan sekitarnya.

## 3. Sistem Distribusi Listrik

Untuk sistem listrik sendiri melalui jaringan PLN yang dimana akan dialirkan ke ruang genset baru dialirkan ke setiap bangunannya.

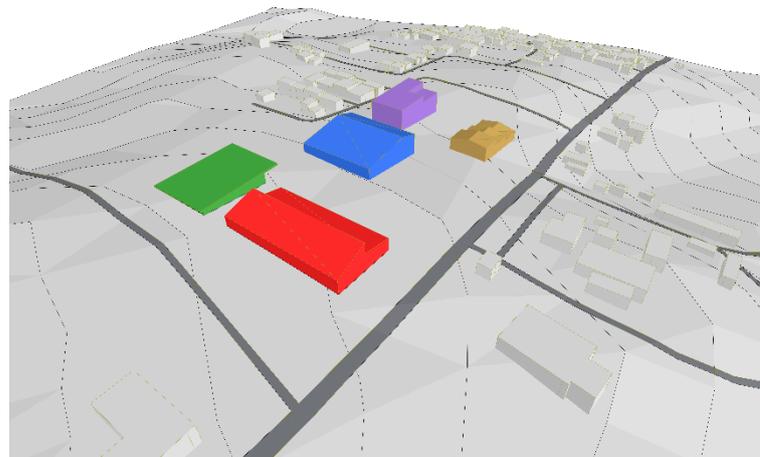
## 4. Sistem Pengolahan sampah

Untuk pengelolaan ini, sampah akan dikumpulkan terlebih dahulu ke dalam tong sampah pada setiap bangunannya dan kemudian diangkut oleh petugas kebersihan dan dibawa ke tempat pembuangan sampah utama untuk dikumpulkan berdasarkan jenis sampahnya. Di tempat pembuangan utama, sampah tersebut akan diproses, lalu akan di bawa oleh mobil atau truk pengangkut sampah yang akan di kirim ke lokasi TPS/TPA Kota Cimahi setempat.

## 5.3 Konsep Bangunan

### 5.3.1. Bentuk

Bentuk dasar ialah persegi dan persegi panjang untuk memanfaatkan bentuk site itu sendiri serta memaksimalkan ruang ruang yang ada. Selain itu juga bentuk persegi ini ditambahkan substraktif dan adiktif sehingga tidak kaku, serta bentuk persegi dan persegi panjang ini untuk memudahkan dalam perihal fungsi ruang yang ada.



Gambar 5.16 Bentuk Bangunan

Sumber: Analisis Pribadi.

### 5.3.2. Fungsi

Fungsi utama dari pusat komunitas diecast ini yaitu sebagai tempat untuk berkreasi nya para penyuka diecast dan tempat untuk melakukan kegiatan atau aktivitas (*event*) besar maupun kecil seperti pameran, perlombaan, *Sharing session*, *workshop*. Adapun berikut merupakan fasilitas yang tersedia di perancangan pusat komunitas:

1. Pusat Informasi
2. *Exhibition Center*
3. Galeri
4. *Car Show*
5. Bangunan Pelatihan/Kelas
6. Jalur Lintasan RC Mobil *Outdoor*
7. Kolam & *Track* Kapal *Outdoor*

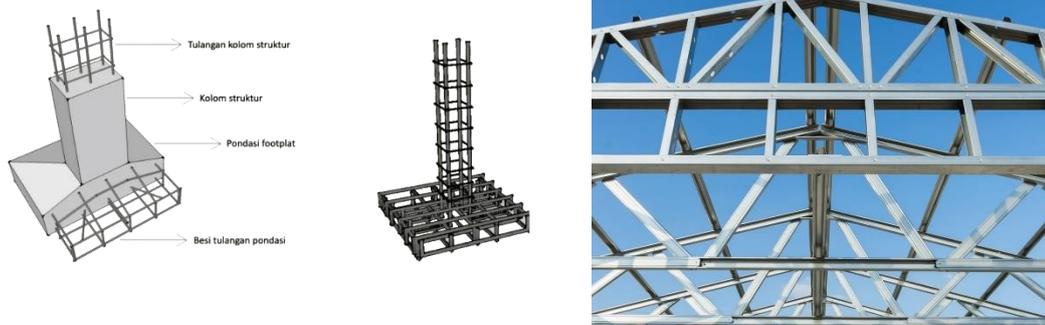
8. Minimarket
9. Café
10. Area Fotografi
11. Taman

### 5.3.3. Sirkulasi

Sirkulasi dalam bangunan juga mengikuti aktivitas atau kegiatan seperti sirkulasi diluar bangunan. Sirkulasi didalam bangunan juga perlu diperhatikan dari segi aspek kenyamanan serta keamanannya itu sendiri, maka dari itu adanya penambahan ramp di dalam bangunan maupun dari luar bangunan ke dalam untuk memfasilitasi penyandang disabilitas.

### 5.3.4. Struktur dan Konstruksi

Struktur pada perancangan ini menggunakan sistem struktur rigid frame, dengan modul 6mx6m dan memiliki dimensi kolom 30x30cm. Jenis pondasi yang digunakan adalah pondasi telapak, serta penggunaan atap datar dan atap miring dengan kuda-kuda baja ringan.



Gambar 5.17 Struktur Bangunan

Sumber: Internet

### 5.3.5. Desain Interior

Untuk desain interior pada perancangan kali ini yaitu akan mementingkan aspek deri segi warna, yang dimana warna ini menjadi salah satu ciri pada diecast itu sendiri.



Gambar 5.18 Warna  
Sumber: Internet

### 5.3.6. Pencegahan Bahaya Kebakaran

Untuk mencegah bahaya kebakaran pada bangunan, maka dari itu bangunan ini dilengkapi dengan sistem kebakaran yang bersifat aktif dan pasif. Sistem kebakaran yang bersifat aktif dapat berupa apar, hydrant, springkler, smoke detector, dan heat detector.



Gambar 5.19 Alat Proteksi Kebakaran  
Sumber: Internet

### 5.3.7. Pentahapan pembangunan

Proses pembangunan diawali dengan pemasangan pondasi dengan jenis pondasi telapak (setempat), lalu pekerjaan bagian atas struktur yaitu pemasangan kolom – kolom dan ring balok. Kemudian yaitu pekerjaan arsitektur dan mep (mekanikal, elektrikal, plumbing) seperti pemasangan bata ringan, pekerjaan fasad, dan pemasangan sistem utilitas seperti air bersih, kotor dan hujan. Terakhir yaitu berupa proses pekerjaan *finishing* seperti pekerjaan detail arsitektur.

### 5.3.8. Penyelesaian ruang luar/ Lansekap

Untuk landscape pada area bangunan maupun luar bangunan menggunakan vegetasi seperti peneduh, pengarah dan pengisi dengan salah satunya adalah memanfaatkan kembali eksisting pohon yang berada lokasi untuk mengurangi cost atau pengeluaran.